



ANALISIS EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM

(Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui)

Antonius Andrias Reis Tanesi¹, Reycal Hengky Eklis Silla²

¹tanesi.tanesi.yt@gmail.com, ²reylisilla@gmail.com

^{1,2}Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis efektivitas KUR terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas KUR terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data-data mengenai objek penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu berupa sejarah, struktur organisasi dan tugas pokok, sedangkan data sekunder berupa penjelasan yang dikutip dari buku ataupun internet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung sedangkan teknik pengumpulan data dengan angket adalah memberikan pernyataan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui.

Kata Kunci : KUR, Pendapatan, UMKM, BRI, Penfui



PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering di singkat dengan UMKM merupakan suatu unit usaha yang memegang peran sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas pembiayaan yang diperlukan bagi pelaku UMKM perseorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang mempunyai usaha produktif dan layak tetapi belum mempunyai agunan tambahan dan belum *bankable* dengan platfrom mulai dari Rp.1.000.000.00,- sampai dengan Rp.500.000.00,-. Usaha yang layak berarti usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk membayar kembali. UMKM dan Koperasi yang dapat menikmati Program KUR adalah yang bergerak di bidang usaha produktif meliputi: pertanian, perternakan perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Program KUR memiliki tujuan untuk meningkatkan serta memperluas akses pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, juga untuk meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga akan dapat mengatasi masalah-masalah kemiskinan maupun pengangguran yang ada di Indonesia (kur.ekon.go.id). Dengan adanya program KUR tersebut akan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperoleh pendanaan untuk memperkuat modal yang mereka memiliki sehingga memiliki usaha mereka akan menjadi lebih berkembang.

Seperti yang diketahui, perkembangan UMKM khususnya di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah minimnya modal untuk membiayai usaha yang mereka miliki. Dengan adanya kendala tersebut, pelaku UMKM biasanya meminjam modal dari lembaga keuangan yang bunganya cukup tinggi.

Jumlah Pembiayaan KUR BRI Unit Penfui

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
2021	612	Rp. 9.245.967.098.00,-
2022	689	Rp.11.402.361.250.00,-
2023	767	Rp.11.456.600.024.00,-

Sumber PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Penfui kupang



Dari tabel di atas menunjukkan jumlah nasabah dan pembiayaan KUR meningkat, peningkatan ini menunjukkan bahwa program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Penfui semakin diminati oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh sosialisasi yang efektif, kemudahan akses, atau pertumbuhan ekonomi lokal. Sedangkan dari segi pembiayaan KUR.

Rumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas KUR terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. unit Penfui dan apakah produk pembiayaan KUR berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. unit Penfui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas KUR terhadap peningkatan pendapatan umkm pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui. Menurut Muhamudi (2019: 86), Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada *input* dan efisien pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola peminjaman. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM. Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut UMKM adalah kata yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Namun masih banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum benar-benar memahami apa itu UMKM, yang diketahui masyarakat umum ketika mendengar kata UMKM hanya sebatas unit usaha kecil. Rudjito (2022 : 30), UMKM (Usaha Mikro kecil dan Menengah) adalah usaha



membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa Negara melalui pajak badan usaha.

METODE

Jenis dan Lokasi Penelitian Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian di PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Penfui, Kota Kupang, dilaksanakan Maret–Juni 2024. Sumber dan Jenis Data Primer yang dilakukan meliputi wawancara, observasi langsung, dan angket ke 88 responden nasabah KUR. Sekunder: dokumentasi, data keuangan BRI, dan literatur dari buku maupun jurnal. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah Metode observasi dan kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Populasi sebanyak 767 nasabah KUR tahun 2023. Sampel yang diambil sebanyak 88 responden (menggunakan rumus Slovin). Teknik analisis meliputi data uji deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t dan R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Efektivitas KUR (X)

Tujuh indikator yang diukur menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif. Misalnya, 45,45% responden sangat setuju bahwa proses pencairan dana KUR cepat dan mudah, sementara 38,63% lainnya setuju. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan kurang setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Begitu pula pada indikator lainnya, seperti kesesuaian dana dengan kebutuhan, kegunaan dana untuk pembelian barang usaha, dan tenor angsuran yang meringankan, semuanya menunjukkan bahwa layanan KUR dianggap efektif oleh mayoritas responden.

variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Lima indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan pendapatan UMKM juga menunjukkan hasil positif. Sebanyak 44,31% responden sangat setuju bahwa modal usaha mereka meningkat setelah mendapatkan KUR, dan 51,13% lainnya menyatakan setuju. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar UMKM mengalami peningkatan pendapatan, baik dari sisi modal, omzet penjualan, maupun keuntungan usaha.



Uji Validitas

Validitas diuji menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,209$ ($df = 86, \alpha = 0,05$). Hasil uji menunjukkan seluruh butir pertanyaan dari variabel X dan Y memiliki nilai $r > 0,209$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Variabel	Indikator	r hitung	Keterangan
Efektivitas KUR (X)	X1.1 – X1.7	0,287 – 0,594	Valid
Pendapatan UMKM (Y)	Y1.1 – Y1.5	0,449 – 0,674	Valid

Pengukuran Efektivitas

Efektivitas program KUR dihitung menggunakan rumus Rasio Efektivitas:

$$\text{Efektivitas} = (\text{Target} / \text{Realisasi}) \times 100\% = (8888 - 10) \times 100\% = 88\%.$$

Berdasarkan hasil tersebut, efektivitas KUR pada PT. BRI Unit Penfui termasuk dalam kategori **tinggi** ($>75\%$). Artinya, KUR tergolong efektif dalam membantu pelaku UMKM.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. Hasil uji menunjukkan:

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas KUR (X)	0,689	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	0,701	Reliabel

Dengan demikian, instrumen kuesioner dinyatakan handal dan konsisten.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Model regresi:

$Y = 16,352 + 0,174X$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan efektivitas KUR akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,174 poin, dengan nilai konstanta sebesar 16,352.



Variabel	β	t hitung	Sig	Keterangan
Efektivitas KUR (X)	0,174	2,886	0,005	Signifikan

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dengan $\alpha = 0,05$, dan $df = 87$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,987$. Karena $t_{\text{hitung}} = 2,886 > 1,987$ dan signifikan di $0,005 < 0,05$, maka: H_0 ditolak, H_1 diterima: terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas KUR terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai $R^2 = 0,087$ menunjukkan bahwa sebesar 8,7% variasi pendapatan UMKM dipengaruhi oleh efektivitas KUR, sedangkan sisanya (91,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Efektivitas Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui. Dikatakan signifikan berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana, dimana Kredit Usaha Rakyat yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia dianggap konstan maka akan ada peningkatan pendapatan pada UMKM. Dilihat pada tabel coefficient. Pembiayaan mikro menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,174. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Kredit Usaha Rakyat sebesar 1 unit maka akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,116 unit. Peningkatan ini ditandai dengan adanya peningkatan modal usaha, peningkatan omset jualan serta perluasan usaha.

Pengaruh produk Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui Kupang. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM hal ini dikarenakan banyak nasabah yang merasa puas dan terbantu dengan adanya program ini. Rata-rata pendapatan nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Penfui mengalami peningkatan pendapatan UMKM.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM hal ini ditandai dengan adanya peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan serta perluasan usaha.
2. Adanya perubahan yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM yang mendapatkan kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Penfui. Dimana rata-rata pendapatan nasabah kredit usaha rakyat mengalami peningkatan.

Saran

Adapun saran peneliti setelah melakukan penelitian adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Penfui adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada khususnya media social untuk mempromosikan produk KUR, meningkatkan promosi dengan kegiatan yang dilakukan.
2. Pastikan UMKM memiliki akses yang mudah ke pembiayaan KUR dengan proses yang cepat dan biaya yang kompetitif

DAFTAR PUSTAKA

B.N. Ajuha. Dalam Buku Melayu 2019. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Harnanto, 2019, Dasar-dasar Akuntansi (2nd.ed). Yogyakarta.

Hermansyah, 2020. Hukum Perbankan Nasional Indonesia (Vol.3) Kencana.



Irmayani, I. 2020. Analisis Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor BRI Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Ikatan Akuntansi Indonesia 2019:22. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”

Margolang, A. I., Silalahi, K. A., & Nst, M. R. S. 2024. Rencana Bisnis dalam Meningkatkan Usaha UMKM di Era Digitalisasi. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(12).

M. Kwartono, 2021. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Mahmudi, 2019. Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 2, Cetakan 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Rudjito, 2022. Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Strategi Bisnis. Makalah Yang Disampaikan Pada Seminar Peran Perbankan.

SULTHAN ALIF, A. S. 2022. Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk terhadap PSAK 72 Selama Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).

Tanesi, A.A.R., & Manafe, J.R 2023. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada PT. BRI TLM Kas Naikoten. Global Leaders hip Organization Research in Management, 1(4), 67-70